

HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN DAN EFIKASI DIRI IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KELURAHAN KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR

Shelly Evanda

Abstrak

Stunting adalah masalah kesehatan global akibat kekurangan gizi kronis dan dipengaruhi oleh pola asuh pemberian makan serta efikasi diri ibu. Efikasi diri ibu, yaitu keyakinan ibu terhadap kemampuannya memberikan pengasuhan optimal, berperan penting dalam mencegah stunting melalui pemenuhan kebutuhan gizi anak. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pola asuh pemberian makan dan efikasi diri ibu dengan kejadian stunting pada balita di Kelurahan Kramat Jati, Jakarta Timur. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif analitik cross-sectional dengan teknik Quota Sampling, melibatkan 366 ibu balita. Analisis data dilakukan menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan hubungan signifikan antara pola asuh pemberian makan ($p=0,009$) dan efikasi diri ibu ($p=0,007$) dengan kejadian stunting. Anak dengan pola pemberian makan kurang tepat dan ibu dengan efikasi diri rendah memiliki risiko lebih tinggi mengalami stunting. Kesimpulannya, peningkatan efikasi diri ibu dan pola asuh pemberian makan yang baik penting untuk menurunkan stunting. Edukasi dan intervensi berbasis komunitas melalui posyandu atau layanan kesehatan dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung tumbuh kembang anak dan mencegah stunting.

Kata Kunci : Balita, Efikasi Diri Ibu, Pola Asuh Pemberian Makan, Stunting

THE RELATIONSHIP BETWEEN FEEDING PARENTING AND MATERNAL SELF-EFFICACY WITH THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS IN KRAMAT JATI VILLAGE, EAST JAKARTA

Shelly Evanda

Abstract

Stunting is a global health problem due to chronic malnutrition and is influenced by parenting and maternal self-efficacy. Maternal self-efficacy, which is the mother's belief in her ability to provide optimal care, plays an important role in preventing stunting through fulfilling children's nutritional needs. This study aims to analyse the relationship between feeding parenting and maternal self-efficacy with the incidence of stunting in toddlers in Kramat Jati Village, East Jakarta. The research design used a cross-sectional analytical quantitative approach with Quota Sampling technique, involving 366 mothers of toddlers. Data analysis was performed using the chi-square test. The results showed a significant relationship between feeding parenting ($p=0.009$) and maternal self-efficacy ($p=0.007$) with the incidence of stunting. Children with inappropriate feeding patterns and mothers with low self-efficacy have a higher risk of stunting. In conclusion, increasing maternal self-efficacy and good feeding parenting are important to reduce stunting. Community-based education and intervention through posyandu or health services can be an effective strategy in supporting child development and preventing stunting.

Keywords : *Toddler, Maternal Self-Efficacy, Parenting Feeding, Stunting*